

nur dkk

by Check Turnitin

Submission date: 13-Sep-2023 10:53PM (UTC-0400)

Submission ID: 2113503638

File name: nur_dkk-1.docx (1.25M)

Word count: 3595

Character count: 24100



Penggunaan Buku Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Kecakapan Finansial Siswa TK Tsaqofah Cibubur Jakarta

**Nurlela¹, Muhammad Fuad², Brastoro³, Farahdiba Fauzana Arfa⁴,
Fatin Hamama⁵, Sigit Widiyanto^{6✉}**

Manajemen, STIE Tunas Nusantara Jakarta⁽¹⁾

Ilmu Administrasi Bisnis, IBI Kwik Kian Gie^(2,3)

SMAN 1 Tajurhalang Kab. Bogor⁽⁴⁾

SMPN 1 Tajurhalang Kab. Bogor⁽⁵⁾

Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta Pgrj Jakarta ⁽⁶⁾

Abstrak

Pendidikan kecakapan literasi keuangan masih memerlukan penguatan dan kerjasama antar pemerintah dan masyarakat. Hal ini perlu dilakukan, agar siswa taman kanak-kanak akan lebih sadar akan kecakapan keuangan, jika sejak dini diperkenalkan dibangku sekolah serta dibantu oleh orang tua di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara memperkenalkan literasi keuangan melalui buku literasi pada siswa TK Tsaqofah dan untuk mengetahui tahapan belajar literasi keuangan pada siswa TK Tsaqofah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Sampel yang digunakan adalah siswa TK B TK Tsaqofah sebanyak 32 siswa. Tahapan penelitian menggunakan tahapan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Peneliti menggunakan buku cerita gambar yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mempunyai nilai rata-rata yang lebih baik sebelum digunakan buku bergambar literasi keuangan. Para guru dan orang tua dapat memberikan pengalaman nyata dalam kecakapan literasi keuangan, seperti gemar menabung dan memilah kebutuhan dan keinginan.

Kata Kunci: *buku bergambar, literasi, keuangan, siswa TK*

Abstract

Financial literacy skills education still requires strengthening and collaboration between government and society. This needs to be done, so that kindergarten students will be more aware of financial skills, if they are introduced from an early age at school and assisted by their parents at home. This research aims to find out how to introduce financial literacy through literacy books to Tsaqofah Kindergarten students and to find out the stages of learning financial literacy in Tsaqofah Kindergarten students. The method used is the classroom action research method. The sample used was 32 Tsaqofah Kindergarten B TK students. The research stages used pre-cycle stages, cycle 1 and cycle 2. Researchers used picture story books published by the OJK (Financial Services Authority). The research results showed that students had better average scores before using financial literacy picture books. Teachers and parents can provide real experience in financial literacy skills, such as enjoying saving and sorting out needs and wants.

Keywords: *picture books, literacy, finance, kindergarten students*

✉ Corresponding author :

Email Address : sigit.widiyanto@gmail.com

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

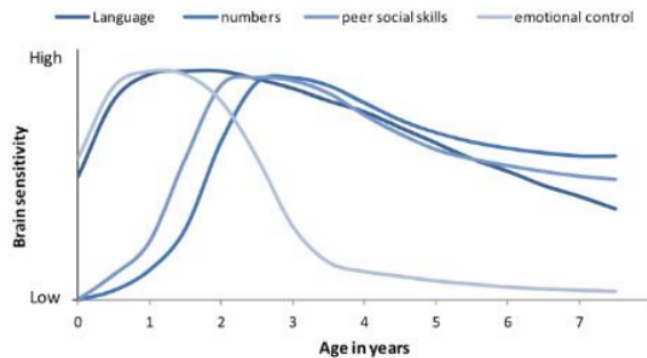
Pendahuluan

Pengenalan literasi keuangan pada siswa perlu dilakukan sejak usia dini. Pengajaran literasi keuangan juga penting bagi siswa, dengan memberikan pemahaman nilai mata uang beserta manfaatnya. Selain itu literasi keuangan berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku pengolahaan di masa yang akan datang (Raut. 2020).

Pendidikan literasi adalah suatu kemampuan *soft skill* yang perlu diperkenalkan sekaligus dikembangkan untuk para siswa sejak dini, dan sebagai bagian dari pendidikan karakter, yang akan menjadi bekal siswa dalam mempersiapkan ketika mereka dewasa nanti. Anak akan siap mengambil sebuah keputusan keuangan. Situasi perekonomian dunia yang dinamis dan cenderung naik turun, menjadi alasan mengapa siswa harus diajarkan literasi keuangan sejak dini. (Kovács, & Terták, 2019).

Kemampuan literasi keuangan bukanlah kemampuan yang mudah didapat dan bukan kemampuan yang diperoleh dengan mudah secara turun temurun. Kemampuan literasi salah satunya didapat dengan latihan dan mencontoh (role model) dan pengetahuan yang di stimulasi secara konsisten. Jika anak tidak diberikan kemampuan literasi sejak dini, anak menjadi tidak terampil dalam hal membuat keputusan keuangan (Illeris, 2018).

Anak yang kurang terampil pada literasi keuangan, cenderung akan mempunyai pendapat dan pengetahuan keuangan yang salah, misinformasi dan akan melakukan kesalahan ketika mengambil sebuah keputusan keuangan. Pengetahuan literasi keuangan sangat relevan diberikan pada anak usia dini, karena anak mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi pada segala hal serta masih berpotensi untuk dibentuk serta dikembangkan sesuai minat dan bakat serta kreativitas mereka (Sonu, & Marri, 2018). Individu dengan literasi keunagan yang baik akan memiliki simpanan uang yang banyak dan mempunyai pengeluaran yang rendah. Literasi keuangan yang baik, akan anak dalam menghadapi ketidakpastian kondisi keuangan yang tidak menentu dimasa yang akan datang. Kemampuan anak pada masa *golden age* tidak dapat dilewatkan begitu saja. Waktu yang singkat sebaiknya dapat dioptimalkan sedini mungkin, agar anak mampu menyerap semua kecakapan hidup, termasuk literasi keuangan. Pada gambar 1 nampak bahwa kemapuan anak akan optimal pada masa rentang umur 2 hingga 4 tahun.



Gambar 2. Grafik Periode Sensitif dalam Perkembangan Otak Awal

Laporan tahun 2010 dari *Council for early childhood development* menyatakan bahwa sensitivitas otak anak terhadap bahasa sangatlah tinggi pada usia awal 0-2 tahun. Sedangkan kemampuan numerik dan kemampuan sosialisasi dengan teman sebaya sangat rendah di awal usianya dan akan meningkat pada usia 2-4 tahun.

Pemberian literasi keuangan yang tepat kepada anak menjadi dasar bekal yang penting, sehingga anak mempunyai kecerdasan keuangan pada saat dewasa nanti. Kecerdasan keuangan perlu diasah dan dilatih sejak dini. Pentingnya literasi keuangan, menjadi peran penting para orang tua dan guru serta pemerhati pendidikan (Yuwono, 2020).

Literasi finansial dapat diartikan sebagai dasar pengetahuan dan seperangkat keterampilan dalam pengelolaan keuangan secara optimal. Literasi keuangan juga menjadi dasar untuk kesejahteraan hidup dan kebutuhan dasar. Pengenalan literasi bagi anak usia dini menjadi bekal penting serta mencari solusi dari berbagai masalah keuangan (Harrison, 2020). Literasi finansial juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas (Kuchciak, & Warwas, 2021).

Sejatinya keterampilan keuangan sangat strategis untuk anak. Literasi keuangan menjadi suatu dasar bagi anak untuk menjadi kemampuan yang mumpuni jika dapat diperkenalkan sejak awal (Grohmann, dkk, 2018). Namun sebagian para orang tua masih menganggap literasi keuangan pada anak belum penting (Lusardi, dkk, 2010). Hal ini menjadi hambatan bagi anak untuk mengenal literasi. Hal ini akan berdampak bagi anak pada saat mereka dewasa. Banyak penipuan dan penyimpangan keuangan yang terjadi saat ini. Penipuan keuangan terjadi, karena rendahnya literasi keuangan. Mereka mudah tergiur keuntungan yang besar dalam waktu singkat (Pudjianto, dkk, 2022). Pemerintah sangat *concern* dalam hal literasi keuangan guna mencegah kejadian yang merugikan masyarakat, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membuat panduan pembelajaran tentang literasi keuangan, khususnya untuk guru dan orang tua (Waqiah, 2019).



Gambar 3. Buku Kecakapan Literasi Keuangan

Pendidikan literasi dapat diberikan kepada anak, sejak dini, karena pengetahuan itu akan terakumulasi dari kecil sampai dewasa nanti (Brown, Rhonda Douglas, 2018). Pengenalan literasi keuangan sejak dini diharapkan mampu memberikan efek positif bagi siswa nanti (Ningrum, dkk, 2022). Pengetahuan literasi keuangan akan memberikan dampak

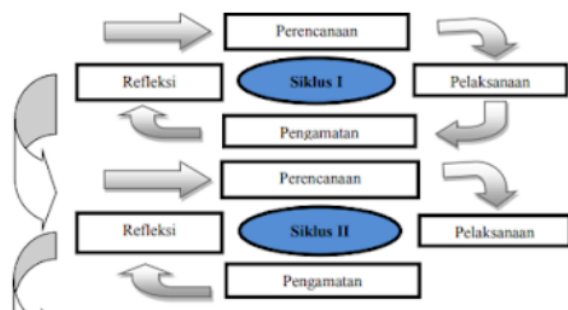
pada peningkatan pengelolaan keuangan yang lebih bijak, perencanaan pembelian serta terbiasa untuk menabung (Rosa, & Listiadi, 2020).

Salah satu institusi lembaga sekolah yang memberikan porsi lebih kepada pendidikan literasi keuangan adalah TK Tsaqofah di Cibubur Jakarta Timur. TK Tsaqofah menyusun program yang berhubungan dengan literasi keuangan. Siswa mulai diperkenalkan tentang literasi sejak duduk dibangku kelas A. Pengembangan alat peraga juga dibuat sedemikian rupa, agar siswa mampu mengenal literasi keuangan sejak awal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan rumusan masalah penelitian yaitu, bagaimana cara memperkenalkan literasi keuangan sejak dini melalui buku literasi pada siswa TK Tsaqofah ? dan bagaimana tahapan belajar literasi keuangan diajarkan pada siswa TK Tsaqofah? Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana cara memperkenalkan literasi keuangan melalui buku literasi pada siswa TK Tsaqofah dan untuk mengetahui tahapan belajar literasi keuangan pada siswa TK Tsaqofah.

Metodologi

Literasi keuangan menjadi isu penting pada *era society* 5.0. Masyarakat 5.0 adalah masyarakat yang memenuhi segala kebutuhan dan sekaligus dipenuhi dengan memenuhi produk dan jasa layanan yang diperlukan dalam jumlah yang cukup kepada masyarakat yang membutuhkan pada produk yang berkualitas tinggi dan kehidupan yang lebih sejahtera (Hendarsono, 2020). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sifat dari PTK adanya keikutsertaan dan kerjasama antara peneliti dengan obyek penelitian. PTK sebaiknya menimbulkan perubahan yang baik dan mempunyai hasil positif bagi perkembangan belajar siswa. Tahapan PTK yang digunakan adalah tahapan PTK Kurt Lewin (dalam Sukmadinata, 2013). Adapun rancangan dan tahapan penelitian ini adalah,



Gambar 1. Tahapan PTK Model Kurt Lewin

Awal kegiatan dilakukan perencanaan dan persiapan PTK, diantaranya, menyiapkan rencana pembelajaran dan media belajar. Kegiatan pelaksanaan tindakan skenario pelaksanaan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan serta proses tindakan yang akan diterapkan. Observasi dilaksanakan agar melihat semua proses yang sudah dilakukan. Selain itu, dilakukan pengisian observasi oleh guru kelas.

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengevaluasi perubahan yang terjadi atas efek dari tindakan yang telah dilakukan. Sejauh mana kegiatan yang telah diterapkan dan mampu mencapai perubahan dan perbaikan. Peneliti dibantu oleh guru, mempersiapkan bahan untuk penelitian dari buku seri menumbuhkan kecakapan literasi keuangan pada anak usia dini. Buku ini dikembangkan oleh Jasa Otoritas Keuangan (OJK), Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan dan didukung oleh IDB (Asian Development Bank). Buku ini merupakan panduan

para guru dan orang tua dalam mengembangkan kecakapan literasi keuangan pada anak usia dini. Selain menjadi panduan, didalam buku ini ada 2 cerita gambar yang dignakan dalam peneltian tindakan kelas. Adapun judul 2 cerita gambar yang digunakan berjudul “Yena dan Uang Hijau “ dan “Olin Gemar Menabung”. Judul ini dipilih berdasarkan kecocokan materi dan urutan cerita yang menarik serta gambar yang bervariasi warna. Buku ini dapat diakses pada tautan, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/506>.

Sampel penelitian tindakan kelas sebanyak 32 siswa TK B. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan pemberian materi yang bersumber dari buku panduan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan memilih, menyeleksi dan mengolongkan serta menyusun klasifikasi data yang telah masuk. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga April 2023 di TK Tsaqofah Cibubur. Pelaksanaan kegiatan penelitian menyesuaikan dengan program sekolah. Program sekolah yang padat dan terjadwal, tidak menjadi hambatan bagi peneliti untuk beradaptasi waktu dengan kegiatan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan pengamatan kelas. Pengamatan dilakukan untuk melihat dengan dekat kegiatan siswa. Peneliti dan guru kelas melakukan pertemuan guna membahas kegiatan penelitian ini. Menelaah dan mempelajari buku seri bersama-sama guru dilakukan selama 2x pertemuan. Hal ini perlu dilakukan, agar guru kelas dan peneliti mempunyai persepsi dan cara pandang yang sama. Sebelum peneliti menggunakan bahan ajar yang bersumber dari buku seri, peneliti memberikan materi ajar yang disiapkan dalam program harian sekolah. Rencana pengajaran yang digunakan tanpa memasukan buku seri sebagai bahan ajar. Setelah itu peneliti dan guru memberikan tes verbal mengenai literasi keuangan. Hasil dari tes yaitu,

Tabel 1. Nilai Prasiklus

No	Nilai Total Keseluruhan	Rata-rata	Keterangan
1	1600	50	Sudah mulai berkembang

Pada tabel 1, siswa belum mencapai target pemahaman literasi keuangan. Meski ada beberapa siswa yang dapat mencapai nilai baik, secara rata-rata siswa masih dalam tataran mulai berkembang. Persiapan siklus 1 dilakukan dengan melakukan evaluasi bersama-sama guru. Perencanaan dilakukan dengan membuat rencana pengajaran yang disesuaikan dengan cerita gambar yang ada pada buku panduan literasi.

Kegiatan bercerita didepan siswa dengan menggunakan dua judul, memerlukan persiapan matang. Adapun sampul buku yang digunakan pada siklus 1 dan 2 adalah,



Gambar 2. Judul Cerita Literasi Keuangan

2 Sebelum pelaksanaan kegiatan, guru dan peneliti melakukan beberapa hal seperti, memahami alur cerita, mengenali letak tanda baca agar dapat membacakan buku dengan intonasi dan tempo membaca yang tepat, memperkirakan pertanyaan anak yang muncul beserta jawabannya, menyiapkan pertanyaan untuk memantik diskusi, menghubungkan cerita dengan hal-hal yang dekat dengan keseharian anak, antara lain: cara menabung, menghemat uang dan mengenal barang-barang yang tidak perlu dibeli. Setelah melakukan siklus 1 dengan menitikberatkan penggunaan 2 cerita diatas, maka didapat nilai sebagai berikut,

Tabel 2. Nilai Siklus I

No	Nilai Total Keseluruhan	Rata-rata	Keterangan
1	1760	55	Sudah mulai berkembang

Persiapan kegiatan siklus II, peneliti dan guru, mengadakan pengamatan dan refleksi. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan cara melihat langsung respon dari para siswa yang telah mempelajari kecakapan keuangan. Refleksi kegiatan dilakukan dengan mereviu semua kegiatan yang telah dilakukan, agar dapat meningkatkan hasil pada siklus II. Berikut kegiatan pembuka pada saat membuka pelajaran sebagai berikut.

Tabel 3. Kegiatan Pembuka

No	Kegiatan	No. Halaman	Pertanyaan Pembuka
1	Sebelum Membaca	Sampul Buku	Kira-kira gambar apa ini?
2	Selama membaca	4-5	Ini sedang apa?
3		6	Apa yang diberikan kepada Olin?

No	Kegiatan	No. Halaman	Pertanyaan Pembuka
4		8-9	Apa yang disimpan Olin?
5		10-11	Pernahkan kamu bermain disini?

Selain pertanyaan pembuka pada tabel 3, peneliti juga mengajukan beberapa, yang mengkaitkan pengenalan literasi keuangan seperti, Pernahkah kamu menabung? apakah kamu punya tabungan di rumah? pernahkah kamu pergi ke bank? maukah kamu menabung? dan apa yang ingin kamu beli dengan uang tabunganmu nanti? Pertanyaan diatas merupakan pertanyaan yang dapat membuka cakrawala berfikir siswa.



Gambar 3. Kegiatan Belajar

Pada saat memberikan materi di kelas, peneliti dibantu guru memberikan menunjukkan gambar atau benda yang berkaitan dengan literasi keuangan seperti, uang, slip bukti pembayaran, dan buku tabungan. Hal ini untuk memberikan gambaran nyata bagi siswa. Proses II dilakukan pada siklus I dan II. Berikut hasil siklus II sebagai berikut,

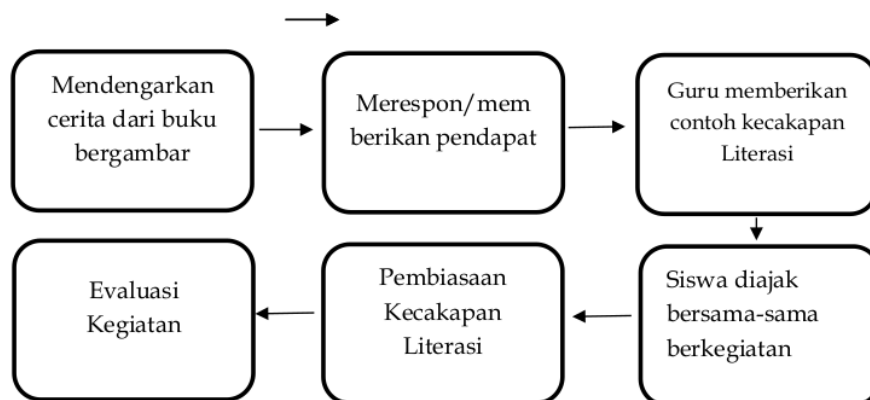
Tabel 4. Nilai siklus II

No	Nilai Total Keseluruhan	Rata-rata	Keterangan
1.	2144	67	Berkembang Sesuai harapan

Pada tabel II, kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Siswa sudah banyak mengetahui tentang perbendaharaan kata tentang keuangan. Siswa sudah mampu menceritakan proses menabung dalam kalimat sederhana. Siswa juga dapat mempraktekkan berhemat dengan cara mengurangi uang jajan mereka untuk ditabung. Pada prasiklus didapat rata-rata sebesar 50, siklus 2 sebanyak 55, dan siklus 2 sebesar 67.

Literasi keuangan diperkenalkan melalui beberapa tahapan. Buku bergambar mempunyai kesan yang baik bagi siswa, karena mempunyai gambar dan warna yang asyik untuk dilihat oleh para siswa (Latifa, 2022). Pertama-tama guru melakukan apersepsi awal, siswa dibawa pikiran mereka memasuki dunia dan wawasan baru. Lalu siswa diajak berdialog tentang gambar sampul buku sesuai dengan urutan kegiatan pada tabel 1 di atas. Siswa memberikan pendapat dan diberikan kesempatan mengungkapkan pendapat mereka tentang segala hal yang berhubungan dengan kecakapan literasi keuangan.

Untuk menjelaskan tahapan siswa belajar literasi keuangan, peneliti menjabarkan pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Tahapan Pengenalan Literasi Keuangan

Siswa yang mempunyai bekal yang cukup dan mempunyai potensial yang baik akan mudah mengembangkan bakat dan semua keterampilan yang sudah terekam sejak kecil (Nabila,dkk, 2022). Demikian pula dengan keterampilan keuangan yang perlu diasah. Perlunya literasi keuangan sejak dini, harus dimulai dari rumah dan sekolah sebagai tempat menimba ilmu (Hanifah, dkk, 2022). Proses transfer keterampilan literasi keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Proses dapat dilakukan dengan bercerita melalui cerita gambar (Meidiyustiani, 2023). Hal ini menandakan bahwa bercerita itu penting bagi siswa (Iradianty, & Badar, 2023). Kegiatan bercerita dan mendengarkan dengan baik, merupakan salah satu kegiatan pemberian stimulus komprehensif serta dapat memberikan anak usia dini matang dalam berfikir dan mempunyai keterampilan kognitif dengan sempurna (RK, A. G., & Watini, 2022).

Kegiatan yang mengarah kepada pemberian stimulus secara komprehensif akan memberikan kesempatan anak usia dini menjadi matang (Suryana, 2021). Kegiatan dipilih dengan mengarah menceritakan kegiatan kecakapan literasi keuangan menjadikan anak memahami dan sekaligus melakukan rentetan kegiatan penting seperti, menghemat uang, menabung, memilah kebutuhan penting (Mangkuwinata, dkk, 2023) dan nilai serta pelajaran yang diambil dari cerita yang berjudul "Yena dan Uang Hijau " dan "Olin Gemar Menabung". Para siswa mengalami pengalaman numerik. Literasi numerik juga salah satu materi yang berhubungan dengan kecakapan keuangan yang meliputi pengenalan uang (Haryanti, dkk, 2020). Selain itu pendidikan literasi keuangan bukan sekedar pada pengenalan uang, namun konsep pengelolaan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran dengan membedakan mana kebutuhan dan hanya keinginan belaka (Ulfah.dkk, 2021).

Pembiasaan kecakapan literasi mempunyai kegiatan beragam (Suiter, M. & Meszaros, 2005). Mulai dari belajar menyisihkan untuk menabung, bersedekah, dan membelanjakan uang dengan bijak. Hal itu perlu dibiasakan agar kelak anak tidak hidup boros dan dapat membedakan mana yang dibutuhkan, dan hanya kesenangan belaka (Marniasih, 2019). Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa bersikap mandiri dan tidak bergantung pada orang lain (Mandell, 2009). Pemahaman menabung juga akan menyadarkan anak akan nilai-nilai kerja-keras yang dilakukan oleh orang tua mereka dalam memenuhi kehidupan (Jumaevich, & Mengliboevna, 2021).

Simpulan

Pengenalan kecakapan literasi keuangan sangat penting dilakukan, agar anak mampu mengenal berbagai keterampilan keuangan dan menjadi bekal dalam pengelolaan uang dengan bijak nanti. Tahapan pembelajaran literasi keuangan dilakukan dengan persuasi dan persiapan yang matang, termasuk membuat skenario pembelajaran yang diambil dari buku cerita bergambar yang diterbitkan OJK (otoritas jasa keuangan). Tahapan penting dalam proses belajar literasi keuangan adalah pembiasaan siswa ketika memulai kegiatan harian yang mengarah ke kecakapan literasi keuangan. Hal ini perlu dibantu oleh orang-tua di rumah dan guru sebagai fasilitator di sekolah.

13

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dan dukungan teman-teman peneliti Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang mau memberikan saran dan masukan. Peneliti juga berterimakasih pada semua guru dan yayasan TK Tsaqofah.

Daftar Pustaka

- Raut, R.K. (2020), "Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors", *International Journal of Emerging Markets*, Vol. 15 No. 6, pp. 1243-1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Kovács, L., & Terták, E. (2019). Financial literacy theory and evidence. *Bratislava, Szlovákia: Verlag Dashöfer*.
- Illeris, K. (2018). Lifelong learning and the low-skilled. In *Learning, Development and Education* (pp. 84-97). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315620565>
- Sonu, D., & Marri, A. R. (2018). The hidden curriculum in financial literacy: Economics, standards, and the teaching of young children. https://academicworks.cun.edu/hc_pubs/143
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan anak melalui pendekatan systematic review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419-1429.
- Harrison, G. D. (2020). A snapshot of early childhood care and education in South Africa: Institutional offerings, challenges and recommendations. *South African Journal of Childhood Education*, 10(1), 1-10. <https://hdl.handle.net/10520/EJC-1fa2866cb6>
- Kuchciak, I., & Warwas, I. (2021). Designing a roadmap for human resource management in the banking 4.0. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(12), 615. <https://doi.org/10.3390/jrfm14120615>
- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Development*, 111, 84-96. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.06.020>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 358-380. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>

- Pudjianto, S. Y., Utami, D., Hanum, A. N. A., Iriansyah, A., & Yuniarsih, R. (2022). Literasi Investasi Keuangan bagi Kaum Muda Kota Pontianak. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 4(1), 20-33.
<https://proceeding.unram.ac.id/index.php/semnaskom/article/view/172>
- Waqiah, S. (2019). *Analisis Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Pada PelakuPasar Komunitas Perempuan Jember (Study Kasus Komunitas Pasar Kita)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). <http://digilib.uinkhas.ac.id/20478/>
- Brown, Rhonda Douglas, (2018), *Neuroscience of Mathematical Cognitive Mathematical Cognitive Development; From Infancy Through Emerging Adulthood*, Springer, Cincinnati, USA, <https://doi.org/10.1007/978-3-319-76409-2>
- Ningrum, P. W., Sari, N. D. P., Wasitaningsih, C., & Astuti, E. (2022, August). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 351-361).
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252. DOI: <https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i2.7468>
- Hendarsono, D. (2020). Manajemen pelayanan keamanan masyarakat berbasis IT guna menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat: Program Panic Button on hand polres Malang kota. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(2), 108-117. DOI: <http://dx.doi.org/10.20473/jsd.v15i2.2020.108-117>
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Latifa, G. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/batusangkar>
- Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2022). Konseptualisasi Peran Strategis pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review di TK RA Al-Mu' min Gunung Putri. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 79-95. DOI <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>
- Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022, October). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM MELATI, KELURAHAN CEMPAKA PUTIH KECAMATAN CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMF* (Vol. 1, No. 1) <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15971>
- Meidiyustiani, R. (2023). Persuasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Pada Tk Dian Ekawanti Jakarta. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 4(1), 31-36. DOI: <https://doi.org/10.32736/abdimastek/v4i1.1729>
- Iradianty, A., & Badar, M. (2023). Dongeng Literasi Keuangan Anak Usia Dini Kepada Siswa Siswi Tk Telkomschools Buahbatu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(1), 39-45. DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i1.495>

RK, A. G., & Watini, S. (2022). Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 628-632. DOI:

<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.467>

Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gWNHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Kegiatan+yang+mengarah+kepada+pemberian+stimulus+secara+komprensif+akan+memberikan+kesempatan+anak+usia+dini+menjadi+matang&ots=7J6WmgEyuU&sig=VW5_csYShQl63-dut330nm0KH8o&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Manguwinata, D. S., Safrina, E., & Haryani, H. (2023). Sosialisasi tentang Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Pembelajaran Karakter Gemar Menabung pada Anak-Anak di Desa Lhok Krek Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 2(1), 33-37.

Haryanti, P., Rodliyah, I., Laili, C. N., & Saraswati, S. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(2), 136-145. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/index/index>

Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi di sma dan smk kabupaten kubu raya kalimantan barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 194-204. DOI: <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3155>

Suiter, M. & Meszaros, B. (2005). Teaching about saving and investing in the elementary and middle school grades. *Social Education*, 69 (2), 92 - 95.

<https://data.unicef.org/topic/early-childhood-development/overview/>

Marniasih, D. (2019). *Analisis Perilaku Menabung Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Negeri Ngulanan 1 Dander Kelas Iii* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Bojonegoro). <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/247/>

Mandell, L. (2009). *Starting Younger: Evidence Supporting the Effectiveness of Personal Financial Education for Pre-High School Students*. University of Washington and the Aspen

Jumaevich, K. K., & Mengliboevna, B. D. (2021). Family Cooperation Technology in the Formation of the Concepts of Entrepreneurship and Savings in Primary School Students. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 7069-7076. <http://annalsofrscb.ro/index.php/journal/article/view/2223>

ffrida, E. N. (2017). *Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>

Daniels, Elizabeth., Mandleco, Barbara., Luthy, K. E. (2012). *Assessment, management, and prevention of childhood temper tantrums*. *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners*, 24(10), 569-573. <https://doi.org/10.1111/j.1745-7599.2012.00755.x>

Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. PT. Rineka Cipta.

Herawati, N. I. (2011). *Menghadapi Anak Usia Dini yang Temper Tantrum*. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3(No 2 (2012)). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10338>

<https://data.unicef.org/topic/early-childhood-development/overview/>

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to College of the Canyons Student Paper	5%
2	sikapiuangmu.ojk.go.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	obsesi.or.id Internet Source	1%
5	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
6	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%
9	jurnal.atmaluhur.ac.id Internet Source	<1%

10	Rosmida Rosmida. "Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2019 Publication	<1 %
11	core.ac.uk Internet Source	<1 %
12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	kkp.go.id Internet Source	<1 %
14	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
15	riset-iaid.net Internet Source	<1 %
16	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
18	journal.unimma.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %

21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	Margono Margono. "Upaya Mengatasi Kesulitan Memahami Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Studi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2017 Publication	<1 %
23	chozinnasuha.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	ejournal.unsub.ac.id Internet Source	<1 %
25	fafafirdaus.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	m.kominfo.go.id Internet Source	<1 %
27	perencanaan.ipdn.ac.id Internet Source	<1 %
28	MV. Roesminingsih, Muhammad Nurul Ashar, Asri Wijastuti, Widya Nusantara, I Gusti Lanang Putra Eka Prisma, Monica Widyaswari. "PELATIHAN GURU DAN ORANG TUA SISWA SEBAGAI PENDAMPING KELAS	<1 %

29

N. Yeffa Afnita Apriliyani, Dadang Sunendar,
Syihabuddin Syihabuddin, Sumiyadi Sumiyadi.
"Cerita Rakyat Nusantara sebagai Media
Pengenalan Sastra pada Anak Usia Dini",
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini, 2023

Publication

<1 %

30

Masitoh Fitriyanti, Lusiana Lulsiana, Ali
Kameni. "Penerapan Model Pembelajaran
Problem Based Learning untuk Meningkatkan
Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa",
Journal of Elementary School (JOES), 2022

Publication

<1 %

31

ejournal.uksw.edu
Internet Source

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On